لِلإِبِلِ، فَأَشَارَ بِسَوْطِهِ إِلَيْهِمْ، وَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، عَلَيْكُمْ بِالسَّكِينَةِ، فَإِنَّ الْبِرَّ لَيْسَ بِالْإِيضَاعِ.

"Bahwa beliau bergerak bersama Nabi ﷺ pada hari Arafah, lalu Nabi ﷺ mendengar di belakang beliau bentakan keras, pukulan, dan suara unta, maka beliau memberi isyarat dengan cambuk beliau kepada mereka dan bersabda, 'Wahai manusia, kalian harus bersikap tenang karena kebaikan itu bukan dengan cara tergesa-gesa'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari, sedangkan Muslim hanya meriwayatkan darinya.**

اَلْبِرُّ adalah ketaatan, dan اَلْإِيْضَاعُ dengan *dhad* bertitik, sebelumnya ada *ya`* dan *hamzah* berharakat *kasrah* adalah tergesa-gesa.

[94]. BAB MEMULIAKAN TAMU

Allah تعالى berfirman,

﴿هَلْ أَتَىٰكَ حَدِيثُ ضَيْفِ إِبْرَٰهِيمَ ٱلْمُكْرَمِينَ ﴿٢٤﴾ إِذْ دَخَلُوا۟ عَلَيْهِ فَقَالُوا۟ سَلَـٰمًا ۖ قَالَ سَلَـٰمٌ قَوْمٌ مُّنكَرُونَ ﴿٢٥﴾ فَرَاغَ إِلَىٰٓ أَهْلِهِۦ فَجَآءَ بِعِجْلٍ سَمِينٍ ﴿٢٦﴾ فَقَرَّبَهُۥٓ إِلَيْهِمْ قَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ ﴿٢٧﴾﴾

"*Sudahkah sampai kepadamu (Muhammad) cerita tamu Ibrahim (malaikat-malaikat) yang dimuliakan? (Ingatlah) ketika mereka masuk ke tempatnya lalu mengucapkan, 'Salaman', Ibrahim menjawab, 'Salamun orang-orang yang tidak dikenal.'*[547] *Maka dia pergi dengan diam-diam menemui keluarganya, kemudian dibawanya daging anak sapi gemuk (yang dibakar), lalu dihidangkannya kepada mereka. Ibrahim berkata, 'Silakan kalian makan'.*" (Adz-Dzariyat: 24-27).

Allah تعالى berfirman,

﴿وَجَآءَهُۥ قَوْمُهُۥ يُهْرَعُونَ إِلَيْهِ وَمِن قَبْلُ كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ٱلسَّيِّـَٔاتِ ۚ قَالَ يَـٰقَوْمِ هَـٰٓؤُلَآءِ بَنَاتِى هُنَّ أَطْهَرُ لَكُمْ ۖ فَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَلَا تُخْزُونِ فِى ضَيْفِىٓ ۖ أَلَيْسَ مِنكُمْ رَجُلٌ رَّشِيدٌ ﴿٧٨﴾﴾

"*Dan kaumnya segera datang kepadanya. Dan sejak dahulu mereka selalu melakukan perbuatan-perbuatan yang keji. Luth berkata, 'Wahai kaumku! Ini-*

[547] Kalian adalah orang-orang yang tidak kami kenal.

lah putri-putri (negeri)ku, [548] *mereka lebih suci bagi kalian, maka bertakwalah kepada Allah dan janganlah kalian mencemarkan (nama)ku terhadap tamuku ini. Tidak adakah di antara kalian seorang yang berakal?'"* (Hud: 78).

﴾711﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ.

"Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah memuliakan tamunya. Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah menyambung rahimnya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah mengucapkan yang baik atau diam." **Muttafaq 'alaih.**[549]

﴾712﴿ Dari Abu Syuraih Khuwailid bin Amr al-Khuza'i ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ جَائِزَتَهُ، قَالُوْا: وَمَا جَائِزَتُهُ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ: يَوْمُهُ وَلَيْلَتُهُ، وَالضِّيَافَةُ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ، فَمَا كَانَ وَرَاءَ ذٰلِكَ فَهُوَ صَدَقَةٌ عَلَيْهِ.

"Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaknya dia memuliakan tamunya dengan memberikan haknya." Mereka bertanya, "Apa haknya, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "Sehari semalam dan perjamuan tamu selama tiga hari, dan selebihnya adalah sedekah atasnya." **Muttafaq 'alaih.**

Dalam satu riwayat Muslim,

لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يُقِيْمَ عِنْدَ أَخِيْهِ حَتَّى يُؤْثِمَهُ، قَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، وَكَيْفَ يُؤْثِمُهُ؟ قَالَ: يُقِيْمُ عِنْدَهُ وَلَا شَيْءَ لَهُ يَقْرِيْهِ بِهِ.

"Tidak halal seorang Muslim tinggal di tempat saudaranya hingga membuatnya berdosa." Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana dia membuatnya berdosa?" Beliau menjawab, "Dia tinggal di rumahnya, padahal dia tidak memiliki hidangan yang bisa disuguhkan kepadanya."

---

[548] Nikahilah mereka dan tinggalkan tamu-tamuku.
[549] Telah disebutkan pada hadits no. 319.